

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 Jakarta (0030 UTC) 1 Juli 2024

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Pertumbuhan sektor manufaktur kehilangan momentum pada bulan Juni

Temuan pokok

Kenaikan lebih lambat pada output, permintaan baru dan penjualan

Perkiraan 12 bulan masih berada di posisi terendah dalam rekor

Ketenagakerjaan secara umum stabil

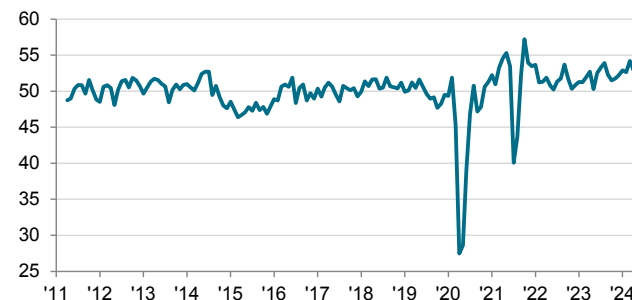
Perekonomian manufaktur Indonesia terus membaik pada bulan Juni, dengan perolehan lebih lanjut pada output, permintaan baru dan pembelian input. Akan tetapi, tingkat pertumbuhan merupakan yang paling lemah dalam satu tahun. Hal ini memengaruhi kepercayaan diri terhadap output 12 bulan mendatang, yang tidak bergerak dari posisi terendah dalam empat tahun pada bulan Mei dan satu di antara yang terendah dalam rekor. Demikian juga, volume susunan staf nampaknya tidak berubah pada bulan Juni, melanjutkan tren datar secara umum di sektor manufaktur hampir selama satu tahun. Sementara itu, penumpukan pekerjaan menurun. Harga input terus naik tajam, berkaitan dengan melemahnya nilai rupiah meski harga output naik relatif sedang.

Headline Purchasing Manager's Index™ (PMI[®]) Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala menunjukkan perbaikan kondisi pengoperasian selama tiga puluh empat bulan berturut-turut pada bulan Juni. Namun, tingkat pertumbuhan melambat selama tiga bulan berjalan, dengan PMI turun ke 50,7 dari 52,1 pada bulan Mei. Hal ini menunjukkan perbaikan marginal pada kondisi bisnis merupakan yang paling lambat sejak bulan Mei 2023.

Penurunan headline PMI didorong oleh ekspansi output dan permintaan baru yang lambat. Produksi naik pada laju rendah sejak bulan Mei 2023, sementara pertumbuhan permintaan baru merupakan yang paling lemah dalam periode 13 bulan perbaikan permintaan. Penjualan ekspor yang melemah kembali membebani pesanan, dengan bisnis ekspor baru turun selama empat bulan berturut-turut.

Dengan produksi naik lebih cepat dari permintaan baru pada bulan Juni, perusahaan manufaktur Indonesia dapat mengurangi pekerjaan yang belum terselesaikan. Penumpukan pekerjaan turun untuk pertama kalinya sejak November lalu. Data terkini juga menunjukkan bahwa stok barang jadi turun untuk pertama kali sejak bulan Januari dan merupakan yang paling tajam sejak bulan Juli 2022.

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.
Data dikumpulkan 12-21 Juni 2024.

Tanggapan

Trevor Balchin, Economics Director S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

“Manufaktur Indonesia kehilangan momentum besar pada bulan Juni, dengan pertumbuhan permintaan baru hampir berhenti karena ekspor turun selama empat bulan berturut-turut.

“PMI masih bertahan di atas tren rata-rata jangka panjang, namun perkiraan Indeks Output Masa Depan tidak bergerak dari posisi pada bulan Mei dan merupakan bagian dari yang terendah dalam rekor. Hal ini menggambarkan kekurangan perekrutan pada bulan Juni, dan penurunan pertama pada penumpukan pekerjaan dalam tujuh bulan. Arah pergerakan menunjukkan penurunan seketika pada permintaan baru pada awal semester kedua pada tahun ini, yang merupakan kontraksi kedua sejak pertengahan 2021.”

PMI[®]

by S&P Global

Hilangnya momentum pertumbuhan permintaan baru dan produksi terlihat pada data pembelian terkini. Volume input yang dipesan naik selama tiga puluh empat bulan berturut-turut, namun merupakan yang paling lemah sejak bulan November 2022. Stok input terus naik namun pada laju yang lebih rendah. Tekanan pada rantai pasokan secara umum tidak ada, karena waktu pengiriman dari pemasok tidak berubah dibandingkan pada bulan Mei. Rantai pasokan secara umum stabil sejak akhir 2023. Kadang dilaporkan penundaan pengiriman dan kekurangan bahan baku, namun beberapa perusahaan lain secara umum melaporkan pemenuhan pesanan segera.

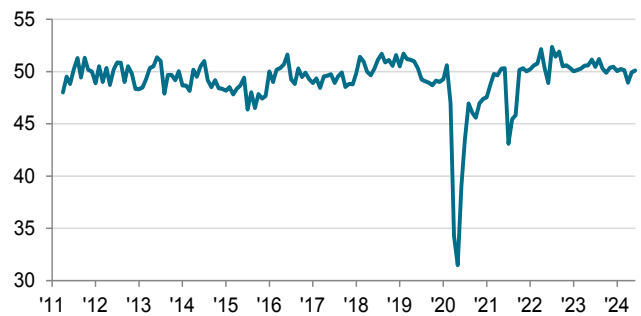
Data harapan bisnis untuk 12 bulan mendatang bertahan positif, dengan manufaktur Indonesia secara umum percaya diri atas kenaikan produksi pada bulan Juni 2025. Harapan positif menggambarkan proyek baru, pelanggan baru, kenaikan daya beli klien, penurunan inflasi dan kebijakan pemerintah yang mendukung. Namun demikian, tingkat optimisme tidak berubah dari posisi bulan Mei dan merupakan yang paling lemah sepanjang sejarah survei.

Penurunan kepercayaan diri terkait output mendatang menghambat ketenagakerjaan pada bulan Juni, secara umum tidak berubah dari posisi bulan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan tren yang ditunjukkan selama hampir satu tahun.

Manufaktur Indonesia melaporkan kenaikan lain pada harga input rata-rata pada bulan Juni. Tersebar luas laporan dari panelis tentang kenaikan harga bahan baku, sebagian berhubungan dengan melemahnya nilai rupiah terhadap dolar AS dan juga kenaikan harga solar. Inflasi harga input sedikit turun sejak bulan Mei, namun masih di atas rata-rata jangka panjang. Data terkini menunjukkan kenaikan lebih lanjut pada harga output, meski pada laju yang relatif sedang.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.

Contact

Trevor Balchin
Direktur Ekonomi
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +44 1491 461 065
trevor.balchin@spglobal.com

SungHa Park
Komunikasi Perusahaan
S&P Global PMI Market Intelligence
Telepon: +82 2 6001 3128
sungha.park@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global PMI, silakan email katherine.smith@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI® Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh S&P Global PMI berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@spglobal.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, atau biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

PMI®

by **S&P Global**

Tentang S&P Global PMI

S&P Global PMI (NYSE: SPGI) S&P Global PMI menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index™ (PMI®)* kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. www.spglobal.com/marketintelligence/en/mi/products/pmi